

**IHSX**

**4.602,83**

**+19,20 (+0,42%)**

**MNC36**

**258,97**

**-0,15 (-0,06%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,73
Value	5,56
Market Cap.	4.886
Average PE	12,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.847
	-29 (-0,21%)
IHSX Daily Range	4.569-4.649
USD/IDR Daily Range	13.795-13.925

**GLOBAL MARKET (28/01)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.069,64	+125,18	+0,79
NASDAQ	4.506,68	+8,51	+0,86
NIKKEI	17.041,45	-122,47	-0,71
HSEI	19.195,83	+143,38	+0,75
STI	2.562,45	+16,27	+0,64

**COMMODITIES PRICE (28/01)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	33,72	+1,42	+4,00
Batubara US/ton	45,75	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.114,70	-11,60	-1,03
Nikel US/ton	8.590	-65	-0,75
Timah US/ton	14.250	-200	-1,38
Copper US/ pound	2,05	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.480	-22	-0,88

**MARKET COMMENT**

IHSX pada perdagangan Kamis ditutup dengan kenaikan 0,42% atau 19,20 poin ke level 4.602,82 disertai *net buy* asing Rp 8,7 miliar ditengah bervariasinya pergerakan bursa regional Asia. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan harga minyak dunia. Harga minyak melonjak dipicu oleh kabar rencana pembicaraan antara OPEC dan negara non-OPEC soal pemangkasan produksi.

**TODAY RECOMMENDATION**

Rencana pertemuan beberapa menteri perminyakan negara penghasil minyak seperti Arab Saudi dan Rusia sehingga mendorong naiknya harga WTI crude oil sebesar +4,0% ke level US\$ 33,72 serta tajamnya kenaikan saham Facebook sebesar +15,5% menjadi faktor DJIA berbalik menguat sebesar +125,18 poin (+0,79%) di tengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,6 miliar saham).

Kombinasi naiknya DJIA +0,79%, EIDO +1,34% dan Oil +4,0% di tengah *net sell* asing YTD mencapai Rp -3,75 triliun menjadi faktor penggerak IHSX diperkirakan berpeluang naik dalam perdagangan Jumat.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Kimia Farma (KAEF) membidik pertumbuhan *revenue* dari anak usahanya yaitu PT Kimia Farma Apotek mencapai 26% dari perolehan tahun 2015 mencapai Rp 3 triliun seiring penambahan 135 apotek dan 50 klinik baru di seluruh Indonesia menginvestasikan Rp 200 miliar dimana hingga akhir tahun 2015 KAEF didukung 725 apotek, 315 klinik dan 43 laboratorium klinik yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga tahun 2019 KAEF menargetkan menambah apotek hingga berjumlah total 1.000 outlet untuk menguasai 30% pangsa pasar.

BUY: TLKM, UNVR, BSDE, BBNI, ADHI, SMGR, BBTN, ASII, INTIP  
BOW: WSKT, BBRI, KLBF, JSRM, PTPP, GGRM, UNTR, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA  
SPECULATIVE BUY: PTBA, INDY, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS

**MARKET MOVERS (29/01)**

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.850 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 111 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat menguat 125 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

## COMPANY LATEST

**PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES).** Perseroan resmi menunjuk Presiden Direktur baru. Melalui RUPS, perseroan menunjuk Renato Domini menjadi Presiden Direktur yang baru menggantikan Dharmayanto Tirtawisata. Sepanjang tahun lalu, perseroan mencatatkan 115.000 wisatawan atau naik 2,5% secara yoy dari 112.188 wisatawan di 2014.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Entitas anak perseroan berhasil melakukan pinjaman bank senilai Rp 1,27 triliun. Entitas anak perusahaan yang meraih pinjaman adalah PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srirejeki, dan PT Sukses Abadi Karya Inti. Tujuan pinjaman adalah kebutuhan tambahan modal kerja untuk PT Dunia Pangan dan anak usahanya PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srirejeki, dan PT Sukses Abadi Karya Inti.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan akan membayar kembali (*refinancing*) utang obligasi yang jatuh tempo pada Juni 2016 mendatang. Utang obligasi senilai Rp 1,5 triliun itu akan dibayar kembali melalui penerbitan obligasi baru. Salah satu obligasi yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Jasa Marga XII Seri Q tahun 2006. Bunga obligasi itu mencapai 13,5% per tahun. Tahun ini, perseroan menganggarkan *capex* sebesar Rp 14 triliun yang akan digunakan untuk menggarap 13 ruas tol. Dana investasi 13 ruas tol yang digarap perseroan tahun ini mencapai Rp 40 triliun. Sekitar 70% pendanaan proyek tersebut berasal dari utang dan 30% dari ekuitas.

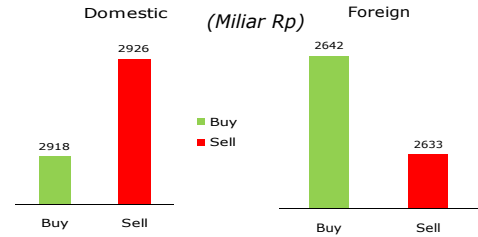
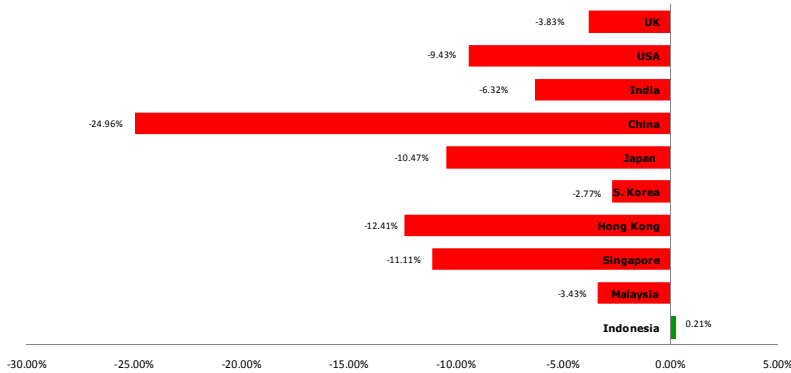
**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan akan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi senilai Rp 5 triliun. Untuk PUB tahap pertama, perseroan akan menerbitkan obligasi Rp 2 triliun pada Kuartal II 2016. Obligasi tersebut menggunakan buku Desember 2015 sebagai dasar valuasi, yang akan diterbitkan dalam dua seri yang bertenor tiga tahun dan lima tahun. Dana obligasi akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal untuk beberapa proyek konstruksi yang sifatnya jangka panjang.

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan melalui anak usahanya, PT Andahanesa Abadi, mendirikan perusahaan patungan (*joint venture/JV*) bernama PT Terminal Curah Semarang (TCS). JV dibentuk dengan menggandeng PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, anak usaha PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo). Tujuan dari TCS adalah menjalankan kegiatan usaha terutama di bidang terminal curah cair dan gas. Perseroan juga akan membentuk Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur. Target kontribusi JIPE bisa sekitar 20%-30% dalam periode tiga sampai empat tahun ke depan. Proyek jangka panjang JIPE masih membutuhkan dana sekitar Rp 3-4 triliun dalam periode tiga sampai empat tahun ke depan. Sementara sejak 2013 sampai Juni 2015, proyek JIPE telah menyerap dana sebesar Rp 3,6 triliun untuk pembelian dan pengembangan lahan, serta pembangunan pelabuhan. Perseroan mengalokasikan *capital expenditure (capex)* sekitar Rp 500-Rp 600 miliar tahun ini. Nilai tersebut naik 100% dibanding angaran *capex* tahun lalu Rp 300 miliar. *Capex* akan digunakan untuk penambahan terminal baru, pembangunan 22-25 SPBU, dan penambahan sejumlah armada kapal laut.

**PT Kimia Farma Tbk (KAEF).** Perseroan menggandeng PT Sungwung Pharmacopia Indonesia mendirikan perusahaan patungan (*joint venture/ JV*) bergerak di bidang usaha industri kimia, bahan baku obat *active pharmaceutical ingredient*, dan *high functional chemical*. Perusahaan patungan bernama PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia didirikan dengan setoran modal awal sebesar Rp 27,5 miliar. Sedangkan penandatanganan pembentukan anak usaha baru tersebut dilaksanakan pada 25 Januari 2016. Perseroan menyetorkan dana sebesar Rp 20,6 miliar untuk pembentukan perusahaan patungan tersebut, sedangkan sisanya dari Sungwung Pharmacopiayang. Pendanaan setoran awal bersumber dari kas internal perseroan. Hingga 2019, perseroan berencana mengalokasikan dana sekitar Rp 3,7 triliun untuk ekspansi.

**PT United Tractors Tbk (UNTR).** Perseroan bersama perusahaan asal Jepang, Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co Inc, menargetkan mampu memulai konstruksi pembangkit listrik 2.000 megawatt (MW) di Jawa Tengah paling lambat pada April 2016. Total proyek bernilai sekitar 500 miliar yen, atau setara US\$ 4,2 miliar. Target *financial close* pada akhir kuartal I atau awal kuartal II-2016. Pembangkit listrik ini diperkirakan dapat beroperasi pada 2019. Perseroan menargetkan penjualan alat berat pertambangan tahun ini sekitar 2.000 unit, atau turun 5% dibanding realisasi tahun lalu yang sekitar 2.100 unit.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



29/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 8,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.735,3

**ECONOMIC CALENDER**

**CORPORATE ACTION**

- EURO : German Ifo Business Climate

Monday  
**25**  
Januari

- TPIA : RUPS

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday  
**26**  
Januari

- TIRA : Stock Split Cum Date

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday  
**27**  
Januari

- TIRA : RUPS

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- England : Prelim GDP
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**28**  
Januari

- PDES : RUPS

- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : M3 Money Supply
- EURO : CPI Flash Estimate
- USA : Advance GDP
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Friday  
**29**  
Januari

- BJTM : RUPS
- KONI : RUPS
- RIMO : RUPS
- GSMF : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	324	6,9	TLKM	548	9,9	ELSA	29	15,2	JAWA	-20	-10,0
SUGI	317	6,7	HMSP	442	7,9	RIGS	19	13,6	UNIT	-25	-9,8
ELSA	304	6,4	ASII	398	7,2	PTSN	9	13,4	ASJT	-17	-9,7
PNLF	292	6,2	BBCA	336	6,0	BTEK	185	13,1	LPIN	-525	-9,5
BWPT	242	5,1	SSMS	241	4,3	DPUM	140	12,7	PSKT	-80	-9,2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20000	225	19288	20488	BUY	BSDE	1725	25	1660	1765	BUY
SMGR	10700	125	10300	10975	BUY	CTRA	1295	-15	1250	1355	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	815	-5	780	855	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7375	-75	7075	7750	BOW	LPKR	1045	5	1013	1073	BUY
EMTK	9300	0	9300	9300	BOW	PTPP	3940	-20	3883	4018	BOW
MIKA	2130	-50	1975	2335	BOW	PWON	440	-3	434	449	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5700	-100	5488	6013	BOW	WIKA	2780	-20	2715	2865	BOW
TBIG	5850	-300	5513	6488	BOW	WSKT	1735	-10	1710	1770	BOW
TLKM	3260	-10	3160	3370	BUY	GGRM	58000	-800	55400	61400	BOW
TOWR	4495	0	4495	4495	BUY	ICBP	14850	-50	14575	15175	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13150	50	12863	13388		AALI	17225	450	16325	17675	BUY
BBNI	4960	10	4865	5045	BUY	SSMS	2000	110	1773	2118	BUY
BBRI	11250	-125	11125	11500	BOW						
BBTN	1385	40	1268	1463	BUY						
BMRI	9500	-50	9338	9713	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ASII	6250	100	5975	6425	BUY	UNVR	37250	-50	36075	38475	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AALI	17225	450	16325	17675	BUY	BHIT	130	-4	123	141	BOW
SSMS	2000	110	1773	2118	BUY	BMTR	810	-15	788	848	BOW
						MNCN	1240	-50	1160	1370	BOW
						BABP	60	-1	58	64	BOW
						BCAP	1600	-10	1493	1718	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1370	0	1333	1408	BOW
						MSKY	1200	-40	1213	1228	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.